

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan, karena penelitian ini berorientasi pada pengembangan perangkat pembelajaran yaitu pengembangan perangkat pembelajaran matematika model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assissted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman (*Peer Assessment*). Model pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*, dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016 sampai dengan 25 Mei 2016 semester genap tahun ajaran 2016-2017 di SMP YPM 3 Taman Sidoarjo.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas VIII SMP YPM 3 Taman tahun ajaran 2016-2017. Berdasarkan keterangan dari pihak sekolah, masing-masing kelas mempunyai siswa dengan kemampuan yang rata-rata sama dalam bidang akademik. Oleh karena itu, pihak sekolah dengan kebijakannya menentukan kelas VIII-G yang berjumlah 38 siswa untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahap, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Tahap analisis (*analysis*)

Pada tahap ini dilakukan dua kegiatan, yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan siswa, analisis terhadap kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik, dan analisis terhadap karakteristik yang dimiliki siswa. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik terhadap kompetensi sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang materi atau konten yang dibutuhkan dalam perancangan perangkat pembelajaran. Dalam tahap analisis ini dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah dan kebutuhan siswa.
- b. Menetapkan materi dan kompetensi yang telah dirumuskan pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menentukan bagian ruang lingkup kompetensi (tujuan pembelajaran) dari kompetensi utama.
- d. Menganalisis karakteristik siswa. Menurut Sardiman terdapat 3 macam hal karakteristik atau keadaan yang ada pada siswa yang perlu diperhatikan guru, yaitu: 1) karakteristik atau keadaan yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa. Misalnya adalah kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, dan lain-lain; 2) karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan latar belakang dan status sosial; 3) karakteristik atau keadaan siswa yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat, dan lain-lain⁵⁹.

2. Tahap perancangan (*design*)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan merancang dan menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman. Pada tahap ini akan dihasilkan perangkat pembelajaran awal yang selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli. Selain perangkat pembelajaran, dalam tahap ini

⁵⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 120.

juga dibuat instrumen penilaian sebagai penentu aspek kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Adapun instrumen yang dimaksud pada tahap ini adalah lembar validasi perangkat yaitu RPP dan LKS, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, angket respon siswa, dan lembar tes hasil belajar.

3. Tahap pengembangan (*development*)

Pada tahap ini akan dilakukan kegiatan tindak lanjut dari tahap sebelumnya. Langkah awal yaitu membuat RPP dan LKS yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman pada materi bangun ruang sisi datar. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat kemudian divalidasi, maksudnya validasi pada tahap ini adalah meminta persetujuan pihak praktisi yang ahli untuk mengesahkan perangkat pembelajaran terkait kesesuaiannya dengan kebutuhan.

Validasi ini dilakukan oleh tiga orang praktisi yang terdiri dari dua orang dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya dan satu orang guru mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP YPM 3 Taman. Validasi ini terkait isi materi atau substansi, penggunaan bahasa, penggunaan metode instruksional, serta kemenarikan tampilan.

Dari kegiatan validasi perangkat pembelajaran ini akan dihasilkan draft perangkat pembelajaran yang mendapat masukan dan persetujuan dari para validator. Masukan tersebut digunakan sebagai bahan penyempurnaan perangkat pembelajaran (revisi).

4. Tahap penerapan (*implementation*)

Pada tahap ini, setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai saran dan masukan validator, maka RPP dan LKS dianggap layak untuk diterapkan kepada subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII-GSMP YPM 3 Taman yang berjumlah 38 siswa. Selama proses pembelajaran, juga diperlukan saran dan masukan dari peserta didik itu sendiri untuk mengetahui respon dan persepsi mereka tentang perangkat pembelajaran yang

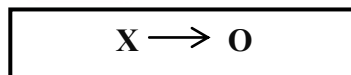
digunakan. Apakah dengan penggunaan perangkat pembelajaran tersebut, peserta didik dapat tertarik, memahami, bahkan memaknai isinya dengan baik atau tidak. Oleh karena itu, dibuat instrumen berupa lembar angket untuk peserta didik yang diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran.

5. Tahap evaluasi (*evaluation*)

Pada tahap terakhir ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Peneliti menganalisis aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran, menganalisis respon siswa, serta mengevaluasi hasil belajar siswa dengan melihat nilai siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran. Respon positif dari siswa merupakan dampak kepraktisan dan keefektifan perangkat pembelajaran. Sedangkan peningkatan kemampuan diri siswa merupakan dampak dari keikutsertaan atau keaktifan siswa dalam program pembelajaran.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam uji coba pada tahap penerapan (*implementation*) akan menggunakan desain studi kasus sekali test (*one shoot case study*). Dalam desain ini tidak terdapat kelompok kontrol, tetapi hanya satu kelompok yang diukur dan diamati gejala-gejala yang muncul setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Studi Kasus Sekali Test (*One Shoot Case Study*)

Keterangan :

X : Perlakuan, yaitu pembelajaran matematika dengan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman

- (*Peer Assesment*) pada materi bangun ruang sisi datar prisma dan limas.
- O : Hasil observasi setelah perlakuan, yaitu mendeskripsikan aktivitas siswa, mendeskripsikan aktivitas guru, respon siswa terhadap pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang diperlukan yaitu :

1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran
Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan LKS.Lembar validasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar validasi RPP dan LKS.Lembar validasi perangkat pembelajaran selengkapnya terdapat pada lampiran B-1-1 dan B-1-2.Sedangkan lembar validasi penilaian antar teman terdapat pada lampiran B-1-3.
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru
Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas gurudalam mengelola pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman (*peer assessment*).Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung.Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan oleh 2 orang observer.Lembar observasi aktivitas guru selengkapnya terdapat pada lampiran B-2-1.
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas siswaselama pembelajaran matematika dengan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman (*peer assessment*).Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung.Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh 2 orang observer.Lembar observasi aktivitas siswa selengkapnya terdapat pada lampiran B-2-2.
4. Lembar Respon Siswa

Instrumen ini berupa angket yang disusun untuk mendapatkan data mengenai pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman (*peer assessment*). Lembar respon siswa selengkapnya terdapat pada lampiran B-3.

5. Lembar Tes hasil Belajar Siswa

Instrumen ini disusun untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa berupa skor hasil belajar. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui apakah rata-rata hasil belajar siswa memenuhi batas ketuntasan belajar yang ditetapkan pihak sekolah. Data diperoleh melalui tes hasil belajar yang bersifat individu, yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dari model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman (*peer assessment*) berdasarkan ketuntasan belajar siswa. Lembar tes hasil belajar ini dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran dalam bentuk essay, dan dapat diujicobakan kepada siswa kelas VIII-G YPM 3 Taman setelah divalidasi oleh validator. Lembar tes hasil belajar selengkapnya terdapat pada lampiran B-4.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Angket

Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

a. Validasi ahli

Teknik angket pada kegiatan ini digunakan untuk memperoleh kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penilaian para ahli. Data validasi diperoleh dengan cara memberikan lembar validasi kepada para ahli yang akan memberi masukan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

b. Respon siswa

Teknik angket pada kegiatan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika dengan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman (*Peer Assesment*). Data respon siswa diperoleh menggunakan lembar respon siswa.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut :

a. Aktivitas siswa

Teknik observasi pada kegiatan ini dilakukan oleh 2 observer, untuk mendapatkan data mengenai aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran matematika dengan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman (*peer assessment*). Data diperoleh menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Aktivitas guru

Teknik observasi pada kegiatan ini dilakukan oleh 2 observer, untuk mendapatkan data mengenai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dari awal pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penilaian antar teman (*peer assessment*). Data diperoleh menggunakan lembar aktivitas guru.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar dilakukan pada akhir pertemuan, untuk memperoleh data ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasikal terhadap pencapaian kompetensi yang ditentukan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menentukan kualitas hasil pengembangan model dan perangkat pembelajaran umumnya diperlukan tiga kriteria yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

1. Data Validasi Perangkat Pembelajaran

Analisis data hasil validasi perangkat pembelajaran dilakukan dengan mencari rata-rata tiap kategori dan rata-rata tiap aspek dalam lembar validasi, hingga akhirnya didapatkan rata-rata total penilaian validator terhadap masing-masing perangkat pembelajaran. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat tabel kemudian memasukkan data-data yang telah diperoleh ke dalam tabel guna menganalisa lebih lanjut.

Tabel 3.1
Lembar Hasil Validasi

Aspek	Kategori	Validator			Rata-rata tiap kategori	Rata-rata tiap aspek
		1	2	3		

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁶⁰ :

- a. Mencari rata-rata tiap kategori dari semua validator

$$RK_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan:

RK_i : rata-rata kategori ke- i

⁶⁰Siti Khabibah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*, Disertasi, (Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, 2006), hal.89

V_{ji} : skor hasil penilaian validator ke- j terhadap kategori ke- i

n : banyaknya validator

- b. Mencari rata-rata tiap aspek dari semua validator

$$RA_i = \frac{\sum_{j=1}^n RK_{ji}}{n}$$

Keterangan:

RA_i : rata-rata aspek ke- i

RK : rata-rata kategori ke- j terhadap aspek ke- i

n : banyaknya kategori dalam aspek ke- i

- c. Mencari rata-rata total validitas

$$RV = \frac{\sum_{i=1}^n RA_i}{n}$$

Keterangan:

RV : rata-rata total validitas

RA_i : rata-rata aspek ke- i

n : banyaknya aspek

- d. Menentukan Kategori kevalidan

Untuk menentukan kategori kevalidan suatu perangkat diperoleh dengan mencocokkan rata-rata (\bar{x}) total dengan kategori kevalidan perangkat pembelajaran. Menurut Khabibah kriteria kategori kevalidan dapat dilihat pada tabelberikut ⁶¹:

⁶¹ Siti Khabibah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*, Disertasi (Surabaya: Program Pasca Sarjana UNESA, 2006), 90.

Tabel 3.2
Kriteria Kategori Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$4 \leq RV \leq 5$	Sangat valid
$3 \leq RV < 4$	Valid
$2 \leq RV < 3$	Kurang valid
$1 \leq RV < 2$	Tidak valid

Keterangan :

RV adalah rata-rata total hasil penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran meliputi RPP dan LKS. Perangkat dikatakan valid jika interval skor pada semua rata-rata berada pada kategori "valid" atau "sangat valid".

2. Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran, terdapat empat kriteria penilaian umum perangkat pembelajaran dengan kode nilai sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Kode Nilai	Keterangan
A	Dapat digunakan tanpa revisi
B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C	Dapat digunakan dengan banyak revisi
D	Tidak dapat digunakan

Perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika praktisi (validator) menyatakan bahwa RPP tersebut dapat digunakan dilapangan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi.

3. Data Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Dalam penelitian ini, data keefektifan perangkat pembelajaran diperoleh dari aktivitas siswa, aktivitas guru, respon siswa, dan hasil belajar siswa.

a. Data hasil penilaian aktivitas siswa

Hasil analisis penilaian terhadap lembar pengamatan aktivitas siswa diperoleh dari deskripsi hasil pengamatan aktivitas siswa. Untuk mencari rata-

rata persentase aktivitas siswa dilakukan analisis data dengan menggunakan rumu⁶² :

$$P_a = \frac{\sum T_a}{\sum T} \times 100\%$$

Keterangan :

P_a = persentase frekuensi aktivitas siswa kategori ke-i

$\sum T_a$ = jumlah jenis aktivitas siswa kategori ke-i

$\sum T$ = jumlah semua aktivitas siswa

Kemudian persentase aktivitas siswa tersebut diperoleh dengan persentase waktu ideal menggunakan toleransi 5%. Persentase waktu ideal siswa dalam melakukan aktivitas tertentu dihitung berdasarkan waktu dalam RPP dengan menggunakan rumus :

$$P_i = \frac{\sum W_i}{\sum W} \times 100\%$$

Keterangan :

P_i = persentase waktu ideal untuk melakukan suatu jenis aktivitas tertentu.

$\sum W_a$ = jumlah alokasi waktu dari semua RPP pada aktivitas tertentu.

$\sum W$ = jumlah alokasi waktu dari semua RPP.

Aktivitas siswa dikatakan efektif apabila waktu yang digunakan untuk kategori yang diamati pada setiap RPP sesuai dengan alokasi waktu ideal yang terlihat dalam RPP dengan toleransi 5%. Penentuan kriteria keefektifan aktivitas siswa berdasarkan pencapaian waktu ideal yang ditetapkan dalam menyusun RPP, disajikan dalam tabel berikut :

⁶²Nafidatur Rosidah, *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Proyek dan Investigasi Setting Kooperatif pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Negeri 2 Surabaya*, Skripsi (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2009), 23.

Tabel 3.4
Kriteria Waktu Ideal Aktivitas Siswa dalam
Melakukan Aktivitas Tertentu

No.	Kategori yang diamati	Alokasi waktu (menit)		Persentase efektif (<i>p</i>)	
		RPP 1	RPP 2	Waktu ideal (%)	Toleransi 5%
1	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru	13	15	16	$11 \leq p \leq 21$
2	Membaca dan mengerjakan bahan ajar (lembar kerja individu)	10	12	12	$7 \leq p \leq 17$
3	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas (termasuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, bertanya pada teman/guru).	22	25	26	$21 \leq p \leq 31$
4	Melakukan penilaian antar teman.	7	8	8	$3 \leq p \leq 13$
5	Menyajikan hasil kerja kelompok (termasuk menulis hasil, mempresentasikan/ menanggapi)	18	15	18	$13 \leq p \leq 23$
6	Mengkaji ulang hasil penyelesaian / menarik kesimpulan	5	5	6	$1 \leq p \leq 11$
7	Mengerjakan latihan mandiri	15	10	14	$9 \leq p \leq 19$
	Jumlah	90	90	100	

b. Data hasil penilaian aktivitas guru

Hasil analisis penilaian terhadap lembar pengamatan aktivitas guru diperoleh dari deskripsi hasil pengamatan aktivitas guru. Untuk mencari rata-rata persentase aktivitas guru dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus⁶³ :

$$P_a = \frac{\sum T_a}{\sum T} \times 100\%$$

Keterangan :

P_a = persentase frekuensi aktivitas guru kategori ke-i

$\sum T_a$ = jumlah jenis aktivitas guru kategori ke-i

$\sum T$ = jumlah semua aktivitas guru

Kemudian persentase aktivitas guru tersebut diperoleh dengan persentase waktu ideal menggunakan toleransi 5%. Persentase waktu ideal guru dalam melakukan aktivitas tertentu dihitung berdasarkan waktu dalam RPP dengan menggunakan rumus :

$$P_i = \frac{\sum W_i}{\sum W} \times 100\%$$

Keterangan :

P_i = persentase waktu ideal untuk melakukan suatu jenis aktivitas tertentu.

$\sum W_a$ = jumlah alokasi waktu dari semua RPP pada aktivitas tertentu.

$\sum W$ = jumlah alokasi waktu dari semua RPP.

Penentuan kriteria keefektifan aktivitas guru berdasarkan pencapaian waktu ideal yang ditetapkan dalam menyusun RPP, disajikan dalam tabel berikut :

⁶³ Ibid, hal.23

Tabel 3.5
Kriteria Waktu Ideal Aktivitas Guru dalam Melakukan
Aktivitas Tertentu

No.	Kategori yang diamati	Alokasi waktu (menit)		Persentase efektif (p)	
		RPP 1	RPP 2	Waktu ideal (%)	Toleransi 5%
1	Menyampaikan informasi kepada siswa.	13	15	16	$11 \leq p \leq 21$
2	Mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami bahan ajar pada pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI).	10	12	12	$7 \leq p \leq 17$
3	Menyampaikan petunjuk dan membimbing siswa dalam melakukan penilaian antar teman.	22	25	26	$21 \leq p \leq 31$
4	Mengamati siswa dalam belajar kelompok dan memberikan bimbingan secara klasikal.	7	8	8	$3 \leq p \leq 13$
5	Menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.	18	15	18	$13 \leq p \leq 23$
6	Mendorong siswa melakukan tanya	5	5	6	$1 \leq p \leq 11$

	jawab saat presentasi.				
7	Mengarahkan siswa menarik kesimpulan.	15	10	14	$9 \leq p \leq 19$
	Jumlah	90	90	100	

c. Data Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Data yang diperoleh berdasarkan angket tentang respon siswa terhadap perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu menghitung persentase tentang pernyataan yang diberikan. Angket respon siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap perangkat baru, dan kemudahan memahami komponen-komponen : materi/ isi pelajaran, tujuan pembelajaran, LKS, suasana belajar, dan cara guru mengajar serta minat penggunaan, kejelasan penjelasan dan bimbingan guru. Persentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = proporsi siswa yang memilih

B = jumlah siswa (responden)

Analisis respon siswa terhadap proses pembelajaran ini dilakukan dengan mendeskripsikan respon siswa terhadap proses pembelajaran. Persentase tiap respon dihitung dengan cara, jumlah aspek yang muncul dibagi dengan seluruh jumlah siswa dikalikan 100%. Angket respon siswa diberikan kepada siswa setelah seluruh kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan. Reaksi siswa dikatakan positif jika 75%

atau lebih siswa merespon dalam kategori positif (senang, berminat, dan tertarik)⁶⁴.

d. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dihitung secara individual dan secara klasikal. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor siswa yang diperoleh dengan mengerjakan tes hasil belajar yang diberikan setelah berakhirnya proses pembelajaran. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMP YPM 3Taman, maka siswa dianggap tuntas secara individual jika mendapatkan skor ≥ 75 dengan pengertian bahwa siswa tersebut telah mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi, atau mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan keberhasilan kelas (ketuntasan klasikal) dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai skor minimal 75, sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

⁶⁴ Sumaryono Ihsan Wakhid, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis*, Skripsi (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), 81.